

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya (Mushlih dkk., 2018:181). *Stunting* menurut *World Health Organization (WHO) Child Growth Standard* didasarkan pada indeks panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas (z-score) kurang dari -2 SD (Swarinastiti, 2017:1).

Usia di bawah lima tahun merupakan periode emas dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang dilihat dari segi pertumbuhan fisik maupun kecerdasan, sehingga hal ini harus didukung oleh status gizi yang baik. Seorang anak yang mengalami stunting pada masa ini cenderung akan sulit mencapai tinggi badan yang optimal pada periode selanjutnya. Hal ini dapat menyebabkan gangguan perkembangan fungsi kognitif dan psikomotor, penurunan intelektual, peningkatan risiko penyakit degeneratif serta penurunan produktivitas di masa mendatang (Margawati dan Astuti, 2018:82).

Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian stunting, salah satunya adalah kurangnya asupan zat gizi kronis yang berlangsung dalam waktu yang lama. Asupan zat gizi yang rendah salah satunya dipengaruhi oleh perilaku pemberian makan yang tidak tepat. Pemberian asupan zat gizi yang tidak tepat

ini dapat disebabkan oleh ketidaktahuan atau kurangnya pengetahuan ibu. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dalam pemberian makan pada anaknya adalah dengan memberikan penyuluhan tentang gizi seimbang.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kendalkerep, Kota Malang pada tahun 2018 didapatkan data untuk balita stunting di Kelurahan Bunulrejo tercatat sebanyak 220 balita dari 1443 balita setelah dilakukan pengukuran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang Peran Ibu Dalam Pemberian Makan Pada Balita Stunting Di Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Peran Ibu Dalam Pemberian Makan Pada Balita Stunting Di Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Ibu Dalam Pemberian Makan Pada Balita Stunting Di Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi perilaku ibu dalam pemberian makan balita stunting sebelum diberikan penyuluhan.

2. Mengidentifikasi perilaku ibu dalam pemberian makan balita stunting sesudah diberikan penyuluhan.
3. Menganalisis perilaku ibu dalam pemberian makan balita stunting sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya Keperawatan Anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi perawat

Dengan adanya penelitian ini adalah sebagai acuan dalam memperbaiki perilaku ibu dalam pemberian makan balita stunting.

b. Bagi responden dan keluarga

Dengan adanya penelitian ini maka ibu balita dapat memperbaiki perilaku ibu dalam pemberian makan balita stunting.

c. Bagi peneliti

Sebagai proses pembelajaran dan aplikasi riset tentang penelitian studi kasus pengaruh penyuluhan terhadap perilaku ibu dalam pemberian makan balita stunting.